

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian**

##### **3.1.1 Obyek Penelitian**

Obyek yang akan diteliti adalah pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang. Adapun pegawai yang menjadi responden memiliki kriteria sebagai berikut

1. Lama bekerja minimal satu tahun, karena dengan begitu pegawai telah mengenal pemimpinnya dengan baik dan telah memiliki pengalaman bekerja yang cukup memadai.
2. Pegawai di berbagai bagian yang dalam struktur organisasi berada di bawah direktur utama.

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Kuesioner disebarkan kepada masing-masing responden kepada pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang di lingkungan kantor PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang berpusat di Jalan Kelud Raya Nomor 60, Gajahmungkur yang merupakan tempat responden melakukan aktivitas pekerjaan.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu himpunan unit dimana peneliti tertarik untuk mempelajarinya (Kuncoro, 2001). Dalam mempelajari populasi, peneliti berfokus pada beberapa karakteristik tiap unit populasi.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang dalam struktur organisasi bekerja di bawah direktur utama. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 175 pegawai.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian himpunan dari unit populasi (Kuncoro, 2001). Penelitian ini mengambil sampel berbasis simple random sampling, dimana pengambilan sampel diambil secara langsung dari populasinya.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Dalam penelitian ini, digunakan toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%.

Dengan penghitungan :

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{1 + \text{Jumlah Populasi} \cdot \text{error}^2}$$

$$\frac{175}{1+175.0,05^2} = 121,74$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah  $121,74 = 122$  pegawai.

Data yang diperoleh merupakan pendapat-pendapat responden. Responden merupakan individu-individu, yang memperoleh data survei melalui kuesioner, yang merupakan data dari penelitian ini.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Sumber data melalui kuisisioner yang diberikan kepada responden untuk dapat dijawab langsung oleh responden. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari narasumber. Narasumber dalam penelitian yaitu responden adalah pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang memberikan informasi tentang kepemimpinan etis, *goal congruence*, *psychological capital*, dan kinerja individual. Data harus digali sedalam-dalamnya agar data yang digunakan terpercaya.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik survei yaitu pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan kepada responden individu. Data berupa opini responden. Survei dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

### 3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Data didapat dengan menggunakan alat pengumpulan data kuesioner. (Sugiyono, 2008) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuisisioner tersebut berisi seputar pertanyaan mengenai :

1. Identitas responden (nama, gender, umur, status, tingkat pendidikan, lama bekerja, jabatan)
2. Persepsi pegawai terhadap kepemimpinan etis dari pimpinan
3. Kinerja individual dari pegawai yang dalam struktur berada di bawah pimpinan direktur utama.
4. *Goal congruence* (keselarasan tujuan) antara pemimpin organisasi dengan pegawai.
5. *Psychological capital* (motivasi internal) dari pegawai yang dalam struktur berada di bawah pimpinan direktur utama.

### 3.4 Alat Analisis Data

#### 3.4.1 Pengujian Validitas

Validitas menunjukkan seberapa benar suatu pengujian mengukur hubungan kausalitas antara variabel independen dengan variabel dependen dengan tepat (Jogiyanto, 2013). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur serta tujuan dari pengukuran. Jika alat ukur tidak valid maka akan terjadi penyimpangan, penyimpangan tersebut disebut kesalahan (*error*) atau varian.

Pengujian menggunakan model pengukuran validitas *person correlation*. Hasil pengolahan data dapat dilihat dari nilai signifikan indikator yang mewakili variabel dalam pengujian hipotesis. Jika nilai yang dihasilkan signifikan  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan valid.

#### 3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut konsistensi data dari keseluruhan instrumen penelitian. Reliabilitas mencakup tiga aspek penting, yaitu : alat ukur yang digunakan harus akurat, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *cronbach's alpha* dengan standar nilai lebih dari 0,5. Semakin tinggi nilai *cronbach's alpha* dari standar, maka semakin andal alat uji yang digunakan.

### 3.5 Desain Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas data dilihat dengan *kolmogorov-smirnov* test dengan menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $>0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $<0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel pengganggu (*disturbance term error*) mempunyai varians yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi apabila varians residual dari setiap kesalahan pengganggu tidak bersifat konstan. Dampak yang akan ditimbulkan adalah asumsi yang terjadi masih tetap tidak bias, tetapi tidak lagi efisien.

Pengujian menggunakan Uji *Glejser*. Heterokedastisitas terjadi ketika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka terdapat heterokedastisitas, begitu pula sebaliknya.

### 3.5.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui interaksi antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat lebih dari satu hubungan linear pasti. Pengujian dengan menggunakan uji regresi dengan melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF disekitar angka 1 dan mendekati angka 1, maka tidak terdapat multikolinearitas dalam uji regresi. Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih dari 0,5, maka terdapat masalah multikolinearitas.

## **3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **3.6.1 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1.1 Jenis Penelitian adalah riset pengujian hipotesis.**

Riset pengujian hipotesis adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Risetnya adalah riset kausal yang bertujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini akan membuktikan hubungan kepemimpinan etis terhadap kinerja individual dengan dimediasi oleh *goal congruence* dan *psychological capital*.

#### **3.6.1.2 Dimensi Waktu Riset**

Riset kami menggunakan waktu *cross sectional* yaitu melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel.

#### **3.6.1.3 Kedalaman Riset**

Kedalaman riset kami menggunakan studi kasus, karena dalam penelitian ini digunakan satu objek dalam penelitian yakni pegawai PDAM Kota Semarang.

#### **3.6.1.4 Metode Pengumpulan Data**

Riset kami akan dilaksanakan secara langsung yaitu dengan melakukan pembagian kuesioner kepada pegawai.



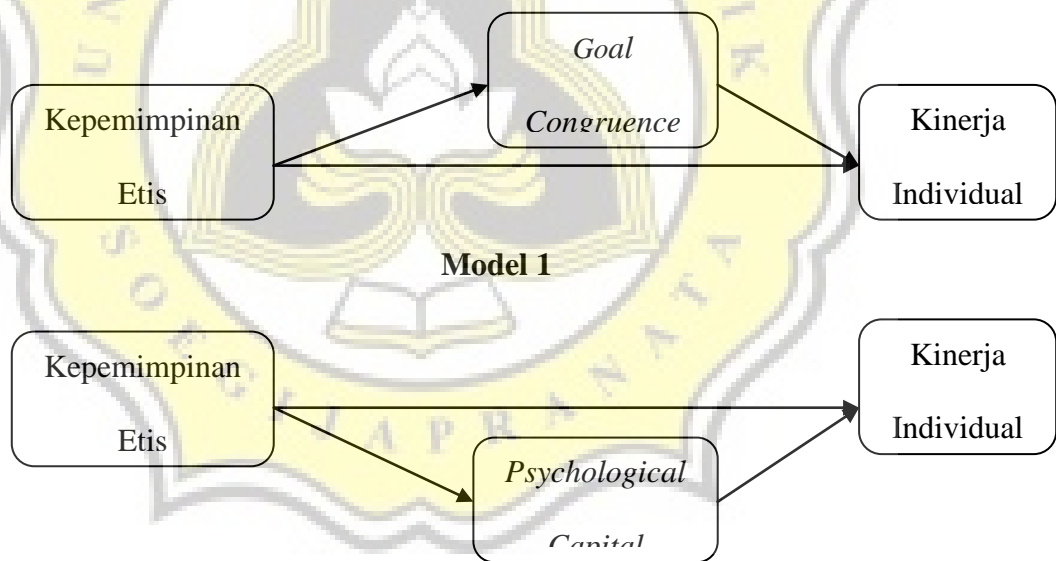
### 3.6.1.5 Lingkungan Riset

Lingkungan riset penelitian ini adalah lingkungan riil, tidak ada perekayasa lingkungan riset yang dapat mempengaruhi jawaban dari responden, semuanya memang yang benar-benar terjadi (riil) sesuai dengan kenyataan.

### 3.6.1.6 Unit Analisis

Unit analisisnya adalah grup yaitu pegawai PDAM Kota Semarang sedangkan unit observasinya orang per orang.

### 3.6.1.7 Menentukan Model Empiris Beserta Definisi Variabel-Variabelnya



**Model 2**

## 3.6.2 Uji Hipotesis

### 3.6.2.1 Menyatakan Hipotesis

Hipotesis yang peneliti gunakan menggunakan satu sisi (*one-tail*) karena hipotesis yang diuji mempunyai arah. Dari penelitian ini digunakan hipotesis nol ataupun hipotesis alternatif, yaitu

1.  $H_0 = \beta_1 \neq 0$

*Goal congruence* tidak memediasi hubungan antara kepemimpinan etis dengan kinerja individual.

$H_a = \beta_1 = 0$

*Goal congruence* memediasi hubungan antara kepemimpinan etis dengan kinerja individual.

2.  $H_0 = \beta_2 \neq 0$

*Psychological capital* tidak memediasi hubungan antara kepemimpinan etis dengan kinerja individual.

$H_a = \beta_2 = 0$

*Psychological capital* memediasi hubungan antara kepemimpinan etis dengan kinerja individual.

### 3.6.2.2 Memilih Pengujian Statistik

Dalam penelitian ini, kami melakukan pengujian hipotesis dengan memasukkan variabel di dalam satu persamaan sesuai dengan fenomena kenyataannya, yaitu variabel independen berpengaruh pada variabel dependen yang dijelaskan dengan variabel mediasi.

Variabel dependen kinerja individual menggunakan skala likert dengan metode perskalaan memiliki 5 pilihan kemungkinan yaitu 1 untuk “sangat tidak setuju” 2 untuk “tidak setuju” 3 untuk “netral” 4 untuk ”setuju” dan 5 untuk “sangat setuju”. Variabel independen kepemimpinan etis menggunakan skala likert dengan metode perskalaan memiliki 5 pilihan kemungkinan yaitu 1 untuk “sangat tidak setuju” 2 untuk “tidak setuju” 3 untuk “netral” 4 untuk ”setuju” dan 5 untuk “sangat setuju”. Variabel mediasi *goal congruence* dan *psychological capital* menggunakan skala likert dengan metode perskalaan 1 untuk “sangat tidak setuju” 2 untuk “tidak setuju” 3 untuk “netral” 4 untuk ”setuju” dan 5 untuk “sangat setuju”.

Oleh karena data kami menggunakan skala pengukuran likert, maka pengujian yang kami gunakan pengujian parametrik dengan menggunakan alat uji SPSS yaitu uji regresi yaitu uji pengaruh dimana pengujian ini menguji pengaruh atau efek dari variabel independen ke variabel dependen yang dijelaskan dengan variabel mediasi.

### 3.6.2.3 Memilih Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, koefisien keyakinan (*Confidence coefficient*) yang digunakan adalah 95%. Sehingga tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 5% dengan t tabel 1,96.

### 3.6.2.4 Menghitung Nilai Statistik

Penghitungan nilai statistik dapat dilakukan dengan menggunakan software program SPSS 21. Dengan program SPSS, peneliti akan dimudahkan dalam menghitung nilai statistik dari data – data penelitian yang bersifat parametrik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji variabel mediasi menggunakan analisis regresi linear sebagai berikut

1. Menguji **model 1**:  $KI = a_0 + KEb_1$  dengan menggunakan *simple regresi* dimana uji pengaruh kepemimpinan etis terhadap kinerja individual harus bernilai signifikan. Pengujian ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen dengan dependen yang akan dimediasi.

2. Menguji **model 2.1** :  $GC = a_1 + KE b_2$  dan **model**

- 2.2** :  $PC = a_2 + KE b_3$ .

Pengujian menggunakan regresi sederhana dimana kepemimpinan etis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *goal congruence* dan *psychological capital*. Pengujian ini menunjukkan

adanya kemungkinan pengaruh variabel dependen terhadap variabel mediasi.

3. Menguji **model 3.1** :  $KI = a_{3+} + b_4KE + b_5GC$  dan **model 3.2** :  $KI = a_{4+} + b_6KE + b_7PC$ . Pengujian ini menggunakan regresi berganda, yaitu menguji pengaruh kepemimpinan etis dan *goal congruence* dan *psychological capital* terhadap kinerja individual dimana pengaruh parsial variabel mediasi yang mengontrol pengaruh kepemimpinan etis harus bernilai signifikan.

4. Setelah menguji model satu, dua, dan tiga maka ditemukan koefisien *direct effect* ( $c'$ ) dan *total effect* ( $c$ ) yang akan dibandingkan. Dikatakan *complete mediation* jika  $c > c'$  dan pengaruh  $c$  terhadap  $c'$  tidak signifikan. Sedangkan jika salah satu dari kedua syarat di atas tidak terpenuhi, maka dikatakan *partial mediation*.

Keterangan:

KI = variabel kinerja individual

KE = variabel kepemimpinan etis

GC = *goal congruence*

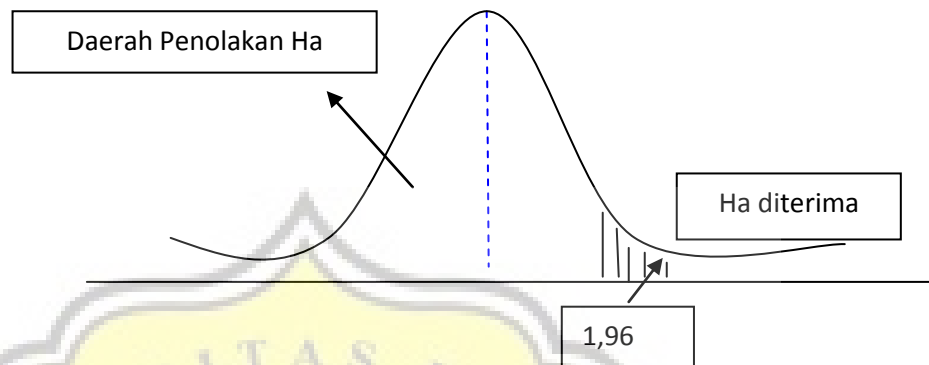
PC = *Psychological capital*

$a_0$  = konstanta

### 3.6.2.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Untuk menentukan nilai uji kritis dari hipotesis penelitian, kami menggunakan program SPSS. Karena hipotesis yang akan kami

memiliki arah, maka kami menggunakan pengujian satu arah (*one tail*).



**Gambar Distribusi Normal Berarah**

Menunjukkan pengujian satu arah (*one tail*) untuk variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 3.6.2.6 Mengintepretasikan Hasil

Interpretasi dari hasil penelitian ini adalah :

Untuk uji hipotesis,  $H_a$  akan diterima jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau lebih besar dari t-statistik (1,96) yang menunjukkan adanya korelasi antara tingginya tingkat kepemimpinan etis terhadap kinerja oleh pegawai PDAM Tirta Moedal Kota Semarang melalui *goal congruence* dan *psychological capital* .

Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dengan dependen melalui variabel mediasi, dapat dilihat dari perbandingan nilai  $c$  (*total effect*) dan  $c'$  (*direct effect*). Dengan begitu kita dapat melihat pengaruh mediasinya. Dikatakan *complete*

*mediation* jika  $c > c'$  dan pengaruh  $c$  terhadap  $c'$  tidak signifikan. Sedangkan jika salah satu dari kedua syarat di atas tidak terpenuhi, maka dikatakan *partial mediation*. *Goal congruence* dan *psychological capital* dapat memediasi hubungan antara kepemimpinan etis dengan kinerja individual apabila nilai signifikansi variabel berada di bawah tingkat kesalahan dari penelitian ini, sebesar 5% penerimaan  $H_a$ .

